



**ANALISIS KESESUAIAN ISI MATERI VIDEO DEUTSCH LERNEN MIT
KARIN UND DIETER DI CHANNEL YOUTUBE RHEINTAL TV SEBAGAI
BAHAN AJAR KETERAMPILAN MENYIMAK KELAS XII**

Elena Ken Andini¹, Ari Pujosusanto²

¹Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya, elena.21009@mhs.unesa.ac.id

²Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya, aripujosusanto@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian isi materi pada tujuh seri video *Deutsch Lernen mit Karin und Dieter* di channel YouTube Rheintal TV sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman tema *Beruf* bagi peserta didik kelas XII berdasarkan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Sumber data penelitian berupa tujuh seri video bertema *Beruf* yang dianalisis menggunakan instrumen penilaian yang telah divalidasi oleh guru bahasa Jerman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima video memperoleh kategori “Sangat Sesuai” dengan persentase 92,5%–95%, dua video memperoleh kategori “Cukup Sesuai” dengan persentase 57,5%, dan 60%. Video-video tersebut memuat kosakata pekerjaan, ungkapan sederhana terkait profesi dan aktivitas pekerjaan, serta dialog sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan bahasa yang jelas, tampilan visual yang menarik, dan durasi video yang singkat mendukung penggunaan video sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman. Dengan demikian, seri video *Deutsch Lernen mit Karin und Dieter* layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman pada tema *Beruf* bagi peserta didik kelas XII.

Kata kunci: *analisis isi, keterampilan menyimak, video YouTube, Beruf.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the suitability of the content in the seven-part video series *Deutsch Lernen mit Karin und Dieter* on the Rheintal TV YouTube channel as a learning medium for German listening skills on the theme of *Beruf* for 12th-grade students based on the Merdeka Curriculum. This study employs a qualitative approach using content analysis. The research data consisted of seven video series on the theme

XII

of Beruf, which were analyzed using an assessment instrument validated by German language teachers. The results of the study indicate that five videos fell into the “Highly Appropriate” category with a percentage of 92.5%–95%, two video fell into the “Moderately Appropriate” category with a percentage of 57,5% and 60%. These videos contain job-related vocabulary, simple expressions related to professions and work activities, as well as simple dialogues in everyday life. Additionally, clear language use, engaging visuals, and short video durations support the use of these videos as a medium for teaching German listening skills. Thus, the video series Deutsch Lernen mit Karin und Dieter is suitable for use as an alternative medium for teaching German listening skills on the theme of Beruf for 12th-grade students.

Keywords: *content analysis, listening skills, YouTube videos, Beruf.*

AUSZUG

Ziel dieser Studie ist es, die Eignung der Inhalte der siebenteiligen Videoserie „Deutsch Lernen mit Karin und Dieter“ auf dem YouTube-Kanal von Rheintal TV als Lernmedium für das Hörverständnis im Fach Deutsch zum Thema „Beruf“ für Schüler der 12. Klasse auf der Grundlage des Merdeka-Lehrplans zu analysieren. Die Studie verfolgt einen qualitativen Ansatz unter Verwendung einer Inhaltsanalyse. Die Forschungsdaten bestanden aus sieben Videoserien zum Thema „Beruf“, die mithilfe eines von Deutschlehrern validierten Bewertungsinstruments analysiert wurden. Die Ergebnisse der Studie zeigen, dass fünf Videos mit einem Prozentsatz von 92,5 % bis 95 % in die Kategorie „Sehr geeignet“ fielen, zwei Video mit einem Prozentsatz von 57,5 % und 60%. Diese Videos enthalten berufsbezogenes Vokabular, einfache Ausdrücke zu Berufen und beruflichen Tätigkeiten sowie einfache Dialoge aus dem Alltag. Darüber hinaus unterstützen ein klarer Sprachgebrauch, ansprechende visuelle Elemente und kurze Videolängen den Einsatz dieser Videos als Medium für den Unterricht im deutschen Hörverstehen. Somit eignet sich die Videoserie „Deutsch Lernen mit Karin und Dieter“ als alternatives Medium für den Unterricht im deutschen Hörverstehen zum Thema „Beruf“ für Schüler der 12. Klasse.

Schlüsselwörter: *Inhaltsanalyse, Hörverständnis, YouTube-Videos, Beruf.*

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di berbagai sekolah menengah di Indonesia. Penguasaan bahasa Jerman tidak hanya mendukung kemampuan berkomunikasi, tetapi juga membuka akses terhadap ilmu pengetahuan dan budaya internasional. Baginda (2011:48) menyatakan bahwa bahasa Jerman merupakan bahasa asing yang menempati posisi kedua setelah bahasa Inggris di kawasan Eropa dan dipelajari oleh sekitar 170 juta orang di dunia. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, peserta didik diharapkan menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*) (Hasrar *et al.*, 2018:33). Keempat keterampilan tersebut saling mendukung, namun keterampilan menyimak menjadi landasan bagi peserta didik dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan. Tarigan *et al.* (2023:832) menyatakan bahwa keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses komunikasi.

Pengembangan keterampilan menyimak memerlukan media yang mampu menghadirkan penggunaan bahasa secara nyata. Pembelajaran yang hanya mengandalkan buku ajar belum sepenuhnya memberikan pengalaman menyimak karena peserta didik tidak memperoleh contoh pelafalan, intonasi, maupun konteks komunikasi secara langsung. Laili (2021:1) menyatakan bahwa peserta didik memerlukan bahan ajar tambahan untuk membantu memahami bahasa asing yang dipelajari. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah YouTube. Menurut Mujiyanto (2019), YouTube tidak hanya dimanfaatkan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana memperoleh pengetahuan dan informasi. Karakteristik YouTube yang menggabungkan unsur audio dan visual memungkinkan peserta didik mendengarkan penggunaan bahasa sekaligus memahami situasi komunikasi yang ditampilkan sehingga berpotensi mendukung pembelajaran keterampilan menyimak.

Salah satu kanal YouTube yang menyediakan materi pembelajaran bahasa Jerman ialah Rheintal TV melalui playlist *Deutsch Lernen mit Karin und Dieter*. Playlist tersebut menyajikan dialog sederhana yang mengangkat situasi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari dengan penggunaan kosakata dan struktur kalimat yang sesuai bagi pembelajar tingkat dasar. Dalam penelitian ini dipilih tujuh seri video bertema *Beruf* karena tema tersebut selaras dengan materi Bahasa Jerman Fase F kelas XII dalam Kurikulum Merdeka. Selain memuat kosakata tentang profesi, video-video tersebut juga menampilkan ungkapan sederhana mengenai pekerjaan serta dialog yang menggambarkan situasi komunikasi dalam dunia kerja sehingga berpotensi dimanfaatkan sebagai bahan ajar keterampilan menyimak.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Gedangan, ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Jerman, khususnya keterampilan menyimak, masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian peserta didik menunjukkan minat belajar yang rendah, sedangkan penggunaan media pembelajaran masih didominasi oleh penjelasan guru tanpa didukung media audiovisual. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang memperoleh paparan bahasa Jerman secara autentik dan berdampak pada rendahnya keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan capaian pembelajaran agar proses pembelajaran keterampilan menyimak dapat berlangsung secara lebih efektif.

Pemanfaatan video YouTube sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bahasa Jerman telah dikaji dalam beberapa penelitian. Laili dan Pujosusanto (2021) menyimpulkan bahwa video *Nicos Weg* pada kanal *Deutsch Lernen mit der DW* sesuai digunakan sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bagi peserta didik kelas X berdasarkan Kurikulum 2013. Penelitian Pracipta dan Samsul (2021) juga menunjukkan bahwa video *Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden* pada kanal Rheintal TV layak digunakan sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bagi peserta didik kelas XII. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa video YouTube memiliki potensi sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Jerman. Namun, penelitian tersebut menggunakan objek kajian yang berbeda dan masih mengacu pada Kurikulum 2013. Hingga saat ini, analisis terhadap kesesuaian isi materi pada playlist *Deutsch Lernen mit Karin und Dieter* bertema *Beruf* berdasarkan Kurikulum Merdeka belum dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Prastowo yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kesesuaian isi materi video sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Analisis Kesesuaian Isi Materi Video Deutsch Lernen Mit Karin Und Dieter Di Channel Youtube Rheintal TV Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Kelas

XII

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian isi materi pada tujuh seri video *Deutsch Lernen mit Karin und Dieter* di kanal YouTube Rheintal TV sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bahasa Jerman bertema *Beruf* bagi peserta didik kelas XII berdasarkan Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran berbasis video yang sesuai dengan capaian pembelajaran serta dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar untuk mendukung pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Tabel 1. Tabel Uji Validasi

No	Kriteria Penilaian	Sistem Penilaian					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Kesesuaian materi dalam video dengan target pencapaian kompetensi/tujuan pembelajaran siswa (tema <i>Beruf</i>)						
	a. Memahami dan menyebutkan informasi selektif yakni kosakata, jenis-jenis pekerjaan dari teks lisan sederhana terkait kehidupan sehari-hari						
	b. Mampu mengenali dan menggunakan ungkapan sederhana untuk menyatakan profesi,tempat kerja atau aktivitas pekerjaan dalam konteks yang sederhana.						
	c. Memproduksi teks lisan sederhana dalam bentuk dialog terkait kehidupan sehari-hari						
2.	Kesesuaian video dengan kompetensi dasar/capaian pembelajaran siswa (tema <i>Beruf</i>) - Peserta didik dapat memproduksi teks lisan sederhana dalam bentuk dialog atau monolog terkait tema <i>Beruf</i>						
3.	Video memiliki tampilan yang menarik						
4.	Materi dalam video dapat dipertanggungjawabkan						
5.	Video memiliki durasi tidak lebih dari 20 menit						
6.	Video sesuai dengan tema yang diajarkan. (tema <i>Beruf</i>)						
Jumlah Skor							
Total skor		Setiap kriteria penilaian memiliki skor maksimum 5, lalu terdapat 8 kriteria penilaian dalam tabel, maka $8 \times 5 = 40$					

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat. Pada tahap awal, peneliti menyimak seluruh isi video untuk mengidentifikasi materi yang berkaitan dengan tema *Beruf*. Selanjutnya, kosakata, ungkapan, dialog, dan informasi penting yang muncul pada setiap video dicatat sebagai data penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan instrumen berupa tabel daftar cek (*checklist*) yang disusun berdasarkan enam kriteria pemilihan media pembelajaran audiovisual menurut Prastowo, yaitu kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, kesesuaian video dengan capaian pembelajaran, tampilan video, kredibilitas materi, durasi video, dan kesesuaian tema pembelajaran. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut telah divalidasi oleh guru bahasa Jerman SMAN 1 Gedangan dan dinyatakan layak digunakan tanpa revisi

Analisis data dilakukan dengan memberikan skor pada setiap indikator menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu skor 1 (sangat tidak sesuai), skor 2 (tidak sesuai), skor 3 (cukup sesuai), skor 4 (sesuai), dan skor 5 (sangat sesuai). Total skor yang diperoleh dari setiap video kemudian dihitung menggunakan rumus persentase kelayakan menurut Arikunto.

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum yang akan diperoleh}} \times 100\%$$

Persentase yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kategori kelayakan menurut Arikunto. Melalui tahapan tersebut dapat diketahui tingkat kesesuaian masing-masing video sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bahasa Jerman tema *Beruf* bagi peserta didik kelas XII.

Tabel 2. Kategori Kesesuaian menurut Arikunto

Nilai	Persentase (%)	Kategori Kesesuaian
1	<21%	Sangat tidak sesuai
2	21% - 40%	Tidak sesuai
3	41% - 60%	Cukup sesuai
4	61% - 80%	Sesuai
5	81% - 100%	Sangat sesuai

Judul-judul dari ke tujuh seri video Deutsch Lernen mit Karin und Dieter :

1. "*Ein Schauspieler wird gesucht*" Mencari Seorang Aktor.
2. "*Ein Fußballstar wird gesucht*" Mencari seorang bintang sepak bola.
3. "*Ein Löwe wird gesucht*" Mencari seekor singa.
4. "*Ein Geburtstagstorte wird gesucht*" Mencari sebuah kue ulang tahun.
5. "*Ein Marionette wird gesucht*" Mencari sebuah boneka tangan (marionette).
6. "*Ein Paukenspieler wird gesucht*" Mencari seorang pemain timpani.
7. "*Ein TV Moderator wird gesucht*" Mencari seorang moderator TV.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan analisis terhadap tujuh seri video *Deutsch Lernen mit Karin und Dieter* yang diunggah pada kanal YouTube Rheintal TV. Setiap video dianalisis menggunakan enam kriteria penilaian yang disusun berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Prastowo serta disesuaikan dengan capaian pembelajaran Bahasa Jerman Fase F Kurikulum Merdeka, khususnya pada tema *Beruf*. Analisis dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian setiap video sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman bagi peserta didik kelas XII. Berdasarkan hasil penilaian, terdapat video yang termasuk dalam kategori “Sangat Sesuai” dan “Cukup Sesuai”. Berikut hasil analisis masing-masing video beserta pembahasannya berdasarkan kesesuaian materi, capaian karakteristik video pembelajaran, sebagai dan media pembelajaran.

1. “Deutsch lernen mit Karin und Dieter - ein Schauspieler wird gesucht”

Video *Ein Schauspieler wird gesucht* memperoleh total skor 38 dari 40 dengan persentase kesesuaian sebesar 95%. Berdasarkan kategori penilaian Arikunto (2019), hasil tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Sesuai”. Video ini menceritakan Karin dan Dieter yang mencari seorang aktor bernama Harry Schneider di sebuah teater untuk keperluan pemotretan.

Kesesuaian video dengan tema *Beruf* terlihat dari kosakata yang berkaitan dengan profesi, seperti *Schauspieler*, *Fotografin*, *Assistent*, dan *Techniker*. Selain itu, terdapat ungkapan yang digunakan untuk memperkenalkan profesi dan menjelaskan aktivitas pekerjaan, misalnya “*Ich bin Fotografin*” dan “*Das ist mein Assistent Dieter Müller*”. Penggunaan kosakata dan ungkapan tersebut memberikan contoh penggunaan bahasa Jerman dalam situasi yang berkaitan dengan pekerjaan. Percakapan yang disajikan juga menggunakan kalimat yang relatif sederhana dan pelafalan yang cukup jelas sehingga dapat mendukung kegiatan menyimak peserta didik.

Video ini juga memiliki alur yang mudah diikuti serta durasi kurang dari sepuluh menit. Kondisi tersebut membuat video tidak membutuhkan waktu yang panjang ketika digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan isi dan penyajiannya, video *Ein Schauspieler wird gesucht* memiliki keterkaitan yang kuat dengan capaian pembelajaran pada tema *Beruf*, terutama dalam mengenali kosakata profesi, memahami ungkapan sederhana, dan menangkap informasi dari teks lisan. Oleh karena itu, video ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas XII.

2. “Deutsch lernen mit Karin und Dieter - ein Fußballstar wird gesucht”

Video *Ein Fußballstar wird gesucht* memperoleh total skor 37 dari 40 dengan persentase kesesuaian sebesar 92,5% dan termasuk kategori “Sangat Sesuai”. Video ini menceritakan Karin dan Dieter yang mencari seorang bintang sepak bola bernama Michael Schuster untuk keperluan pengambilan foto. Dalam proses pencarian tersebut, mereka berpindah dari satu tempat ke tempat lain dan berinteraksi dengan beberapa orang.

Isi video menunjukkan adanya kosakata yang berkaitan dengan profesi, seperti *Reporter* dan *Fußballstar*. Selain itu, terdapat ungkapan yang menggambarkan aktivitas pekerjaan, salah satunya “*Wir sind Reporter und müssen ein Foto von Michael Schuster*”

machen”. Ungkapan tersebut menunjukkan bagaimana profesi dan tugas pekerjaan dapat disampaikan dalam percakapan sederhana. Situasi komunikasi yang muncul juga tidak hanya berisi penyebutan profesi, tetapi memperlihatkan interaksi yang terjadi ketika Karin dan Dieter menjalankan pekerjaannya.

Dari segi pembelajaran menyimak, dialog dalam video menggunakan bahasa yang cukup sederhana sehingga informasi yang disampaikan masih dapat diikuti oleh peserta didik. Video juga memiliki alur yang jelas dan durasi kurang dari sepuluh menit. Meskipun ditemukan beberapa bagian subtitle yang kurang tepat, kondisi tersebut tidak terlalu memengaruhi keseluruhan kesesuaian video. Dengan demikian, video *Ein Fußballstar wird gesucht* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami kosakata dan ungkapan yang berkaitan dengan profesi serta aktivitas pekerjaan komunikasi sehari-hari. dalam konteks

3. “Deutsch lernen mit Karin und Dieter - ein Löwe wird gesucht.”

Video *Ein Löwe wird gesucht* memperoleh total skor 23 dari 40 dengan persentase 57,5%. Berdasarkan kategori penilaian Arikunto (2019), hasil tersebut termasuk kategori “Cukup Sesuai”. Video ini menceritakan Karin dan Dieter yang pergi ke kebun binatang untuk mencari dan memotret seekor singa. Oleh karena itu, sebagian besar isi video lebih banyak berkaitan dengan hewan dan kegiatan yang berlangsung di kebun binatang daripada pembahasan mengenai profesi.

Keterkaitan dengan tema *Beruf* masih ditemukan melalui aktivitas Karin sebagai fotografer. Salah satu ungkapan yang muncul adalah “*Wir müssen den Löwen hier fotografieren*”. Namun, kosakata profesi dan ungkapan yang berkaitan dengan dunia pekerjaan tidak menjadi bagian utama dalam percakapan. Hal tersebut menyebabkan kesesuaian video dengan capaian pembelajaran tema *Beruf* menjadi lebih rendah dibandingkan video lainnya.

Meskipun demikian, video ini tetap memiliki nilai keterampilan dalam pembelajaran menyimak karena menyajikan percakapan sederhana dengan alur yang mudah diikuti. Durasi video yang kurang dari sepuluh menit juga memungkinkan video digunakan sebagai materi tambahan dalam pembelajaran. Dengan hasil tersebut, *Ein Löwe wird gesucht* lebih tepat digunakan sebagai media pendukung daripada sebagai bahan utama untuk tema *Beruf*. Penggunaannya dapat disertai latihan atau materi tambahan yang secara khusus mengarahkan peserta didik pada kosakata dan ungkapan mengenai profesi.

4. “Deutsch lernen mit Karin und Dieter - eine Geburtstagstorte wird gesucht”

Video *Ein Geburtstagstorte wird gesucht* memperoleh total skor 37 dari 40 dengan persentase kesesuaian sebesar 92,5% dan termasuk kategori “Sangat Sesuai”. Video ini menceritakan Karin dan Dieter yang mencari sebuah kue tart untuk keperluan pemotretan. Dalam proses tersebut, mereka bertemu dengan orang yang bekerja dalam bidang pembuatan kue sehingga percakapan yang muncul memiliki keterkaitan dengan profesi dan aktivitas pekerjaan.

Kesesuaian dengan tema *Beruf* terlihat dari penggunaan kosakata seperti *Konditor*, *Bäcker*, *Fotografin*, dan *Assistent*. Video juga memuat ungkapan yang menunjukkan profesi dan aktivitas pekerjaan, misalnya “*Ich bin Fotografin, ich heiße Karin Schmidt*,

XII

das ist Dieter Müller, er ist mein Assistent” dan *“Wir sind Fotografen und müssen eine Torte fotografieren”*. Kosakata dan ungkapan tersebut memberikan contoh penggunaan bahasa dalam situasi pekerjaan yang sederhana sehingga dapat membantu peserta didik memahami informasi lisan mengenai profesi.

Selain isi materi, video memiliki alur yang cukup jelas, tampilan yang mudah diikuti, serta durasi kurang dari sepuluh menit. Penggunaan bahasa yang relatif sederhana pemanfaatannya juga mendukung dalam pembelajaran menyimak. Berdasarkan hasil tersebut, video *Ein Geburtstagstorte wird gesucht* memiliki kesesuaian yang tinggi dengan tema *Beruf* dan dapat digunakan untuk membantu peserta didik mengenali kosakata, ungkapan, serta aktivitas pekerjaan melalui teks lisan sederhana.

5. “Deutsch lernen mit Karin und Dieter - eine Marionette wird gesucht”

Video *Ein Marionette wird gesucht* memperoleh total skor 24 dari 40 dengan persentase kesesuaian sebesar 60%. Berdasarkan kategori penilaian Arikunto (2019), hasil tersebut termasuk kategori “Cukup Sesuai”. Video ini menceritakan Karin dan Dieter yang mencari sebuah boneka marionet di beberapa tempat, seperti teater marionet dan toko mainan. Dalam proses pencarian tersebut, keduanya berinteraksi dengan beberapa orang dalam situasi sehari-hari.

Keterkaitan video dengan tema *Beruf* masih terlihat melalui beberapa kosakata dan ungkapan yang berkaitan dengan pekerjaan, seperti *Fotograf*. Salah satu ungkapan yang muncul adalah *“Ich bin Fotograf”* yang menunjukkan profesi Dieter. Selain itu, terdapat percakapan mengenai aktivitas memotret, seperti *“Wir müssen sie fotografieren”*. Meskipun demikian, pembahasan mengenai profesi tidak menjadi bagian utama dalam video karena sebagian besar cerita berfokus pada pencarian boneka marionet.

Dari segi pembelajaran menyimak, video ini memiliki dialog yang relatif sederhana dan mudah diikuti. Alur cerita juga cukup jelas serta durasinya kurang dari sepuluh menit sehingga masih memungkinkan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, keterkaitannya dengan tema *Beruf* masih terbatas. Oleh karena itu, *Ein Marionette wird gesucht* lebih tepat digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran keterampilan menyimak, terutama jika disertai latihan tambahan untuk mengarahkan peserta didik pada kosakata dan ungkapan yang berkaitan dengan profesi.

6. “Deutsch lernen mit Karin und Dieter - ein Paukenspieler wird gesucht”

Video *Ein Paukenspieler wird gesucht* memperoleh total skor 38 dari 40 dengan persentase kesesuaian sebesar 95%. Berdasarkan kategori penilaian Arikunto (2019), hasil tersebut termasuk kategori “Sangat Sesuai”. Video ini menceritakan Karin dan Dieter yang mencari seorang pemain *Pauke* untuk keperluan pengambilan foto. Dalam proses tersebut, mereka berinteraksi dengan beberapa orang dan menggunakan bahasa Jerman dalam situasi yang berkaitan dengan pekerjaan.

Kesesuaian dengan tema *Beruf* terlihat dari penggunaan kosakata dan ungkapan yang berkaitan dengan profesi, seperti *Reporter* dan *Spezialisten*. Video juga memuat ungkapan yang menunjukkan profesi dan aktivitas pekerjaan, misalnya *“Wir sind Reporter und wollen Fotos machen”* dan *“Wir sind Reporter und müssen ein Foto machen”*. Ungkapan tersebut memperlihatkan penggunaan bahasa dalam konteks

pekerjaan, mulai dari memperkenalkan profesi hingga menjelaskan tujuan kegiatan yang dilakukan.

Percakapan dalam video menggunakan kalimat yang relatif sederhana dengan pelafalan yang jelas sehingga dapat mendukung kegiatan menyimak. Alur cerita juga mudah diikuti dan durasinya kurang dari sepuluh menit. Selain itu, tidak ditemukan kesalahan yang berarti pada subtitle maupun pelafalan. Berdasarkan hasil tersebut, *Ein Paukenspieler wird gesucht* memiliki kesesuaian yang tinggi dengan capaian pembelajaran tema *Beruf* dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami kosakata, ungkapan, serta aktivitas pekerjaan melalui teks lisan sederhana.

7. “*Deutsch lernen mit Karin und Dieter - ein TV-Moderator wird gesucht*”

Video *Ein TV Moderator wird gesucht* memperoleh total skor 37 dari 40 dengan persentase kesesuaian sebesar 92,5%. Berdasarkan kategori penilaian Arikunto (2019), hasil tersebut termasuk kategori “Sangat Sesuai”. Video ini menceritakan Karin dan Dieter yang mencari seorang moderator televisi bernama Peter untuk keperluan pengambilan foto. Dalam proses tersebut, mereka mendatangi sebuah studio televisi dan berinteraksi dengan beberapa orang untuk mendapatkan informasi mengenai orang yang mereka cari.

Kesesuaian dengan tema *Beruf* terlihat dari kosakata dan ungkapan yang berkaitan dengan profesi serta lingkungan kerja, seperti *Fotografen* dan *Fernsehstudio*. Salah satu ungkapan yang muncul adalah “*Wir sind die Fotografen, das ist Karin, ich heiße Dieter*” yang menunjukkan cara memperkenalkan profesi. Selain itu, terdapat ungkapan “*Wir möchten ein Foto machen*” dan “*Wir gehen zum Fernsehstudio MMC*” yang menggambarkan aktivitas pekerjaan serta tempat kerja.

Dari segi pembelajaran menyimak, dialog yang digunakan cukup sederhana dan mudah dipahami. Alur cerita juga jelas, sedangkan durasi video yang kurang dari sepuluh menit membuatnya praktis digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan bahasa yang jelas serta subtitle yang tidak memiliki kesalahan berarti turut mendukung pemahaman peserta didik. Dengan demikian, *Ein TV Moderator wird gesucht* dapat digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas XII karena memiliki keterkaitan yang kuat dengan tema *Beruf*, terutama dalam mengenali profesi, tempat kerja, dan aktivitas pekerjaan melalui teks lisan.

Berdasarkan analisis terhadap tujuh video *Deutsch Lernen mit Karin und Dieter* pada channel YouTube Rheintal TV, sebagian besar video menunjukkan kesesuaian yang tinggi sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman pada tema *Beruf* bagi peserta didik kelas XII. Lima video, yaitu *Ein Schauspieler wird gesucht*, *Ein Fußballstar wird Geburtstagstorte gesucht*, *Ein wird gesucht*, *Ein Paukenspieler wird gesucht*, dan *Ein TV Moderator wird gesucht*, termasuk dalam kategori “Sangat Sesuai”. Kelima video tersebut memiliki keterkaitan yang kuat dengan tema *Beruf* melalui penggunaan kosakata profesi, ungkapan sederhana, serta percakapan yang menggambarkan aktivitas pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari. Alur cerita yang jelas, durasi yang relatif singkat, dan penggunaan bahasa yang cukup sederhana juga mendukung pemanfaatannya dalam kegiatan menyimak.

Sementara itu, *Ein Marionette wird gesucht* dan *Ein Löwe wird gesucht* memperoleh kategori “Cukup Sesuai” dengan persentase masing-masing 60% dan 57,5%. Kedua video tersebut masih dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak

XII

karena menyajikan dialog sederhana dan penggunaan bahasa Jerman dalam situasi sehari-hari, tetapi keterkaitannya dengan tema *Beruf* tidak terlalu dominan. Oleh karena itu, kedua video tersebut lebih tepat digunakan sebagai media pendukung dengan tambahan latihan atau penjelasan dari guru. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa seri *Deutsch Lernen mit Karin und Dieter* memiliki potensi sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak karena memberikan paparan bahasa Jerman melalui dialog dan situasi yang kontekstual, sekaligus membantu peserta didik mengenali kosakata serta ungkapan yang berkaitan dengan profesi.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian tujuh seri video *Deutsch Lernen mit Karin und Dieter* pada channel YouTube Rheintal TV sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas XII pada tema *Beruf* berdasarkan Kurikulum Merdeka. Hasil analisis menunjukkan bahwa lima video termasuk dalam kategori “Sangat Sesuai”, sedangkan dua video termasuk dalam kategori “Cukup Sesuai”. Video yang termasuk kategori “Sangat Sesuai” memiliki keterkaitan yang kuat dengan tema *Beruf* melalui kosakata profesi, ungkapan sederhana, aktivitas pekerjaan, dan dialog dalam situasi sehari-hari. Sementara itu, dua video yang termasuk kategori “Cukup Sesuai” masih memuat unsur yang berkaitan dengan profesi, tetapi tema *Beruf* tidak menjadi fokus utama dalam isi video.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seri *Deutsch Lernen mit Karin und Dieter* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas XII, khususnya pada tema *Beruf*. Video yang memiliki kesesuaian tinggi dapat digunakan sebagai media utama, sedangkan video dengan kesesuaian yang lebih rendah dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung dengan tambahan kegiatan pembelajaran dari guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, guru bahasa Jerman dapat memanfaatkan seri *Deutsch Lernen mit Karin und Dieter* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran keterampilan menyimak pada tema *Beruf*. Pemilihan video sebaiknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Video yang memiliki kategori “Sangat Sesuai” dapat digunakan sebagai media utama, sedangkan video yang berkategori “Cukup Sesuai” sebaiknya dipadukan dengan latihan menyimak, penguatan kosakata, atau diskusi agar materi yang berkaitan dengan profesi dapat lebih terarah. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis video pembelajaran lain, tema yang berbeda, atau jenjang pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, P. O., & Wahyuningsih, F. (2022).

Kesesuaian Materi Video Easy German dan Materi Pembelajaran Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik SMA Kelas XI. *LATERNE*, 11(03), 14-24.

Arikunto, S. (1993).

Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Baginda, P. S. (2011). Analisis Kontrastif

Tata Bahasa Jerman dan Bahasa Inggris Serta Implikasinya Terhadap Proses

- Pembelajaran. *Journal Allemania*, 1(1), 48-49.
- Dityo, A., & Titaley, A. (2026).
SUITABILITY OF THE ELEOS CORNER YOUTUBE CHANNEL AS A LEARNING MEDIA FOR SPEAKING SKILLS ON THE REISEN THEME FOR GRADE XII STUDENTS BASED ON ATP. *LATERNE*, 15(01), 22-42.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/75119>
- Fadhilah, F. N., & Julaikah, D. I. (2023).
Analisis Materi Video Learn German with Anja di Youtube sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Kelas XI Semester 2. *Journal Laterne*, 1(2), 136–145.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/55522>
- Hasrar., Dalle A., & Usman, M. (2018).
Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Bahasa Jerman Siswa. *Eralingua: Journal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2(2), 32-40. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/20765>
- Herawati, P., & Julaikah, D. I. (2021).
Analisis Video “Neu in Berlin–Kaffee und Kuchen” Sebagai Bahan Ajar Tambahan Keterampilan Menyimak Peserta Didik SMA Kelas XI. *Laterne*, 1(1), 1–12.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/39357>
- Kementerian Pendidikan. (2022).
Capaian Pembelajaran Bahasa Jerman Fase F Untuk SMA Paket C. Jakarta: Badan Standar Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Indonesia.
- Laili, F. N., & Pujosusanto, A. (2021).
Analisis Video Nicos Weg Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Sma Kelas X. *Laterne*, 1(1), 1–12.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/39807>
- Mujianto, H. (2019).
Pemanfaatan Media Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut : Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135–159.
- Paramesthi, E. P., & Samsul, S. I. (2021).
KESESUAIAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATERI DW VIDEO NICOS WEG A1 UNTUK SISWA KELAS XI SEMESTER I. *LATERNE*, 10(03), 84-97.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/43663/37267>
- Pracipta, N. P., & Samsul, S. I. (2021).
Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Kelas XII Semester 1. *Journal Laterne*, 10(3), 1–14.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/43137/37000>
- Prameswari, C. (2025).
Analisis Video Tiktok Easy German Essen Und Trinken sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI. *LATERNE*, 14(02), 151-159.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/70528>
- Prastowo, A. (2012).

*Analisis Kesesuaian Isi Materi Video Deutsch Lernen Mit Karin Und Dieter Di
Channel Youtube Rheintal TV Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Kelas*

XII

Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press

Salsabila, A., & Samsul, S. I. (2021).

Kesesuaian Isi Materi Video Learn German sebagai Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas XI Semester I. *LATERNE*, 10(2), 113-123.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/41440>

Tarigan, H. G. (2008).

Menyimak sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Y. H. Br., Cipta, N. H., &

Rokmanah, S. (2023) Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 832-833.

<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2032/1683>

TV Rheintal. (2023). *TV Rheintal: Deine*

regionale Nachrichtenquelle - *Teaser*.

<https://youtube.com/@tvrheintal?si=fkwyT8P8A5hcsZIW>

Widyadhana, E., & Titaley, A. G. (2024).

Kesesuaian Video di Kanal YouTube Learn German with Anja sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI Semester Genap. *LATERNE*, 13(03), 65-80.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/65255>